



Wali Kota Bongkar 31 Depo

■ Buka Posko Darurat, Petugas Diminta Tegas Kepada Pembuang Sampah Sembarangan

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, bakal membongkar depo-depo kecil di Kota Yogyakarta. Pihaknya bakal membongkar secara permanen 31 depo sampah.

"Semua depo di Kota Yogyakarta ada 46, akan saya bongkar 31 depo, saya sisakan 14," ujarnya, Selasa (1/4).

Hasto mengungkapkan, alasan pembongkaran depo agar tak mengganggu lingkungan. Menurut dia, depo-depo kecil tersebut berdekatan hunian, masjid, dan lain-lain.

"Misalnya, yang di dekat Stasiun Lempuyangan, nasa turun dari kereta langsung lihat depo, sangat tidak pas. Makanya, yang 31 akan kami bongkar semua," sambungnya.

Hasto menargetkan, pembongkaran 31 depo tersebut selesai saat 100 hari menjabat. Hingga saat ini, sudah ada 1.085 penggerobak di Kota Yogyakarta.

Sementara mulai 1 April 2025, penggerobak akan mengambil sampah dari rumah warga, kemudian ke depo. Sehingga, warga tak perlu membuang sampah ke depo.

"Jumlah RW di Kota Yogyakarta ada 616, gerobaknya kurang 42 aja. Kalau toh kurang, lainnya sudah jalan (penggerobak). Tanggal 1 April 2025 mulai untuk penggerobak (mengambil sampah ke rumah warga)," ujarnya.

Ada Sampah di Maloboro

Sementara di media sosial beredar informasi soal sampah yang dibuang secara sembarangan di sebuah sudut Kawasan Maloboro pada Selasa (1/4) dini hari. Dalam potongan video viral tersebut, terdapat tumpukan sampah berupa kantong plastik, bungkus makanan, serta sisa-sisa kemasan lainnya.

Kepala UPT Cagar Budaya Maloboro, Ekwanto menyebut, sejauh ini belum mendapatkan laporan terkait adanya tumpukan sampah tersebut. Namun, pihaknya memastikan bahwa pada momen Lebaran kali ini persoalan sampah



POSKO SAMPAH - Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo meninjau depo dan posko darurat sampah untuk memastikan kebersihan Kota Yogyakarta selama masa Lebaran 2025, Minggu (30/3).

di kawasan tersebut akan jadi perhatian.

"Untuk kasus tersebut nanti akan kami komunikasikan," ujarnya saat dihubungi, Selasa (1/4) siang.

Dikatakan, UPT Cagar Budaya Maloboro juga selalu melakukan patroli untuk menjaga kebersihan sampah di seluruh area Maloboro. Patroli tersebut sudah mulai sejak H-7 Lebaran dan akan berlangsung hingga H+7 Lebaran nanti.

"Kalau sampahnya penuh akan kami kurangi. Karena, setiap hari ada pasukan sepeda yang menjemput sampah dan kami melakukan penyisiran itu selama 24 jam," ungkapnya.

Atas peristiwa yang viral di media sosial tersebut, Ekwanto menghimbau kepada seluruh wisatawan ataupun masyarakat setempat agar

menjaga kebersihan Maloboro. "Maloboro kami jamin tetap bersih. Tapi, untuk yang di video tersebut sampai sekarang belum ada laporan," cetusnya.

Sebelumnya, Hasto telah meninjau sejumlah depo sampah dan posko darurat sampah di berbagai titik kota, menjelang Hari Raya Idulfitri. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan kebersihan lingkungan tetap terjaga, terutama saat meningkatnya aktivitas masyarakat menjelang Lebaran.

"H-1 Idul Fitri, kami berkeliling ke depo sampah dan posko darurat sampah. Kemarin, kami sudah meninjau posko-posko pengamanan, dan sebelumnya juga berkeliling ke pasar-pasar. Tujuannya agar pasar tetap terjangkau masyarakat, keamanan tetap terjaga, dan kebersihan ling-

kungan bisa dipastikan," ujar Hasto sesuai, Minggu (30/3).

Ia menyebut, bahwa beberapa depo sampah besar telah dalam kondisi bersih, namun masih ada depo-depo kecil di dalam kampung yang perlu penanganan lebih lanjut.

"Kita akan memastikan dalam 100 hari kerja semua depo sampah ini tertangani dengan baik. Alhamdulillah, menjelang Lebaran ini, kondisi kebersihan sudah jauh lebih baik. Alhamdulillah sudah mulai lega," jelasnya.

Keberadaan posko darurat sampah juga dinilai efektif dalam mengurangi kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan.

"Kami melihat ada peningkatan kesadaran warga. Namun, masih ditemukan beberapa titik di mana sampah dibuang tidak pada tempatnya, seperti di pinggir jalan," ungkap Hasto.

Pihaknya juga mengingatkan para petugas posko untuk lebih tegas dalam pengawasan dan menindak pembuangan sampah sembarangan.

"Saya melihat ada petugas yang masih kurang tegas. Jangan melankolis, kalau melihat yang buang sampah di pinggir jalan, tangkap dan bawa mereka ke posko Satpol PP untuk diberi pembinaan. Tapi, jangan ada tindakan kekerasan atau perlakuan yang tidak manusiawi. Segalah diberikan pembinaan, mereka bisa diantar pulang untuk mendapatkan pembinaan lebih lanjut dari RT/RW," tegasnya. (manhajumardi)

Diperkirakan Meningkat 20-40 Persen

LIBUR Lebaran 2025 dimanfaatkan untuk bersilaturahmi dengan sanak saudara. Selain silaturahmi, lebaran juga menjadi momen liburan. Sebagai kota wisata, Kota Yogyakarta menjadi tujuan wisatawan saat libur Lebaran. Peningkatan volume sampah selama libur Lebaran pun tak terhindarkan.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo mengatakan, pihaknya sudah mengecek semua depo di Kota Yogyakarta. Pada H-1 Lebaran, pihaknya mengecek 14 di Kota Yogyakarta dan semua sudah dibersihkan.

"Sebanyak 3.100 ton sampah sudah bersih sudah kami angkat dari 14 depo," katanya, Selasa (1/4).

Pihaknya juga mengecek tempat pengelolaan

sampah, semisal di Giwangan dan Piyungan, yang dikelola Kota Yogyakarta. Ia menyebut, mesin-mesin pengolah sampah bisa difungsikan secara baik.

"Piyungan yang milik kota jalan tiga mesin, ditambah satu pemilah Nitikan. Giwangan tak libur. Jadi, hari pertama libur (hari H-1/Idulfitri) itu setengah hari jalan, hari kedua, ketiga sudah jalan," ujarnya.

Hasto memperkirakan, lonjakan sampah saat libur Lebaran sekitar 20-40 persen. Ia memastikan, penanganan sampah di Kota selama libur Lebaran 2025 aman.

"Pemudik ini tak seramai sebelumnya. Kami siapkan kapasitas angkut 300 ton, cukup," imbuhnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005